

PENTINGNYA AGAMA BAGI KEHIDUPAN

A. Pengertian Agama

Dalam Al-Qur'an, agama disebut *Millah*, misalnya *Millatu Ibrahim* yang artinya agama (yang dibawa) Ibrahim. (An-Nahl:123). Selain itu dalam Al-Qur'an agama disebut juga *din* atau *ad-din*. Misalnya: *lakum dinukum waliya din* yang artinya bagimu *din* (agama) mu, dan bagiku *din* (agama) ku. (Al-Kafirun ayat 6).

Tetapi kata *din*, selain berarti agama juga berarti : pembalasan hari kiamat, adat kebiasaan, undang-undang, peraturan, dan taat atau patuh.

Kemudian menurut arti istilah (terminologi), sebuah rumusan tentang pengertian agama menyebutkan, bahwa agama itu mengandung tiga unsur pokok:

1. Satu sistem CREDO (tata keimanan atau tata keyakinan) atas adanya sesuatu yang mutlak di luar manusia;
2. Satu sistem RETUS (tata peribadatan) manusia kepada yang dianggapnya yang mutlak itu; dan
3. Satu sistem NORMA (tata kaidah) yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam lainnya, sesuai dan sejalan dengan tata keimanan dan tata peribadatan termaksud di atas (Anshari, 1979: 110-111).

Drs. Hasbullah Bakry, dalam sebuah artikelnya "Bicara tentang Definisi Agama" Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat* terbitan 10 Mei 1961 menyebutkan bahwa: "Agama adalah jalan hidup dengan kepercayaan kepada Tuhan YME serta berpedoman kitab suci dan dipimpin oleh seorang Nabi".

Dengan definisi itu dapat diketahui, bahwa yang disebut agama itu mengandung empat unsur:

1. Agama itu merupakan jalan hidup atau way of life. Suatu jalan muamalah yang konkret. Dia memiliki aturan-aturan tertentu guna pedoman bagi amal kehidupan penganut-penganutnya.
2. Agama itu mengajarkan kepercayaan (keimanan) adanya Tuhan YME. Tuhan itu mustahil tidak ada, dan mustahil jumlahnya berbilang.
3. Agama itu memiliki kitab suci yang merupakan kumpulan wahyu yang diterima oleh Nabinya dari Tuhan YME itu, dengan melalui bisikan Roh Suci (Malaikat Jibril).
4. Agama itu dipimpin oleh seorang Nabi. Kalau Nabi itu masih hidup, beliau tidak tersembunyi di lingkungan orang-orang awam yang bodoh, tetapi menyebarkan ajarannya dengan terbuka, dan sanggup berdiskusi di tengah orang-orang pandai. Dan kalau Nabi

itu sudah wafat, maka ada bukti-bukti yang terang bahwa beliau pernah hidup, mengatakan ini dan itu guna petunjuk bagi umatnya (hafidy, 1982:123-124).

1. B. Pentingnya Agama dalam Kehidupan

Agama sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Demikian pentingnya agama dalam kehidupan manusia, sehingga diakui atau tidak sesungguhnya manusia, sangatlah membutuhkan agama. Dan sangatlah dibutuhkannya agama oleh manusia, tidak saja di masa primitif dulu sewaktu ilmu pengetahuan belum berkembang, tetapi juga di zaman modern sekarang sewaktu ilmu dan teknologi telah sedemikian maju.

Berikut ini adalah sebagian dari bukti-bukti mengapa agama itu sangat penting dalam kehidupan manusia.

1. Karena agama sumber moral.
2. Karena agama merupakan petunjuk kebenaran.
3. Karena agama merupakan sumber informasi tentang masalah metafisika.
4. Karena agama memberikan bimbingan rohani bagi manusia, baik di kala suka maupun di kala duka.

Pentingnya Agama

Posted on

Mengapa agama diperlukan?

Yang pertama kali harus dilakukan oleh seseorang yang meyakini keberadaan Allah adalah mempelajari apa-apa yang diperintahkan dan hal-hal yang disukai Penciptanya. Dia lah yang memberinya ruh dan kehidupan, makanan, minuman dan kesehatan. Selanjutnya dia harus mengabdikan seluruh hidupnya untuk patuh kepada perintah-perintah Allah dan mencari ridhaNya.

Agama lah yang membimbing kita kepada moral, perilaku dan cara hidup yang diridhai Allah. Allah telah menjelaskan dalam Al-Qur'an bahwa orang yang patuh kepada agama berada di jalan yang benar, sedangkan yang lainnya akan tersesat.

Dia yang dadanya terbuka untuk Islam mendapat cahaya dari Tuhannya. Sungguh celaka orang-orang yang berkeras untuk tidak mengingat Allah! Mereka dalam kesesatan yang nyata. (Surat az-Zumar: 22)